Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global
Volume. 3, Nomor. 2 Mei 2026
e-ISSN: 3046-9856; p-ISSN: 3046-9872, Hal 63-72
DOI: https://doi.org/10.61132/aeppg.v3i2.2249
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/AEPPG

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Mediasi

Sukmawati Melati Putri Kedaton[1*], Suwandi[2]
[1-2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia
Email: sukmawatimelati27@gmail.com [1], Suwandi@umg.ac.id [2]
**Penulis Korespondensi: sukmawatimelati27@gmail.com*

Abstract. *The study aims to analyze the influence of internal control systems and the use of information technology on the quality of financial reports, with human resource competence serving as a mediating variable. The study was conducted at 18 Community Health Centers (Puskesmas) in Gresik Regency, with the main indicators being internal control systems, the use of information technology, financial report quality, and human resource competence. Using purposive sampling, a sample of 70 respondents comprising the population of Puskesmas employees in the Gresik region was selected for the study. The Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM-PLS) method was used as the data analysis technique after all primary data were collected via a questionnaire specifically designed to represent the relevant variables. Based on the research results, the quality of financial reports has a positive impact when utilizing an information technology-based internal control system. However, human resource competence does not have a maximal impact on the utilization of the internal control system; nevertheless, a positive impact can be leveraged through the use of information technology. Further mediation analysis indicates that human resource competency mediates the correlation between internal control systems and financial statement quality. Conversely, human resource competency does not mediate the relationship between the utilization of information technology and financial statement quality. This study underscores the importance of internal control systems, the utilization of information technology, and human resource competency in producing optimal financial statement quality.*

Keywords: *Financial Statements; Human Resource Competence; Information Technology; Internal Control; Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS).*

Abstrak. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu menganalisis dampak sistem pengendalian internal dan pemanfataan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan pada 18 Puskesmas Kabupaten Gresik, dengan indikator utama berupa sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia. Dengan menerapkan teknik purposive sampling, sebanyak 70 responden yang merupakan populasi karyawan Puskesmas diwilayah Gresik sebagai sample yang akan diteliti . Metode *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) digunakan sebagai teknik analisis data setelah seluruh data primer terkumpul melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk merepresentasikan variabel-variabel terkait. Berdasarkan hasil penelitian kualitas laporan keuangan memiliki dapak positif dengan memanfaatkan sistem pengendalian internal teknologi informasi. Akan tetapi, kompetensi sumber daya manusia tidak berdampak maksimal pada pemanfaatan sistem pengendalian internal, akan tetapi dampak positif dapat dimanfaatkan dengan penggunaan teknolgi informasi. Analisis mediasi lebih lanjut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mampu memediasi korelasi antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, kompetensi sumber daya manusia tidak dapat memediasi korelasi antara penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menegaskan pentingnya sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia untuk menghasilkan kualitas laporan keunagan yang lebih optimal.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia; Laporan Keuangan; Pengendalian Internal; *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS); Teknologi Informasi.

Naskah Masuk: 27 April 2026; Revisi: 3 Mei 2026; Diterima: 28 Mei 2026; Tersedia: 31 Mei 2026

1. LATAR BELAKANG

Pentingnya kualitas laporan keuangan tercermin dari penyajian informasi keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, serta kompetensi sumber daya manusia. Hubungan antar variabel yang diteliti menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berperan dalam mendukung pengaruh sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan (Sari et al., 2026; Mardiasmo, 2018).

Akuntansi pemerintahan memegang peranan krusial dalam mengelola transaksi keuangan negara untuk menghasilkan informasi yang relevan, akuntabel, dan transparan (Lestari & Dewi, 2020). Pemerintah dituntut menyajikan laporan keuangan berkualitas demi mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*), namun pada praktiknya, kualitas laporan keuangan di berbagai daerah masih memerlukan pembenahan optimal karena belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Fenomena ini sering kali dipicu oleh lemahnya sistem pengendalian internal, keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi, serta rendahnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam bidang akuntansi (Mahmudi, 2019). Teori stewardship menjelaskan bahwa pemerintah bertindak menjadi steward yang memiliki tanggung jawab moral guna bertindak sesuai dengan kesejahteraan bersama atau principal melalui pertanggungjawaban keuangan yang akurat (Davis et al., 1997).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji adanya penyebab yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, namun menunjukkan hasil yang beragam. Sistem pengendalian internal yang mengacu pada PP Nomor 60 Tahun 2008, secara teoritis berfungsi sebagai pusat kontrol untuk mencegah penyimpangan. Penelitian oleh Chadijah & Hidayah (2018) serta Firmansyah & Sinambela, (2021) menemukan pengaruh positif signifikan, sedangkan Triono & Dewi, (2020) menyatakan sebaliknya. Demikian pula dengan pemanfaatan teknologi informasi; Hadis (2022) berpendapat bahwa digitalisasi mempercepat efisiensi dan akurasi, namun Lantu et al., (2023) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan yang Signifikan tidak dipengaruhi karena penggunaan teknologi. Di sisi lain, kompetensi SDM sebagai penggerak utama dalam memahami logika akuntansi juga menunjukkan ketidakkonsistenan hasil antara penelitian (Goo, 2022; Animah et al., 2020).

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) tersebut menciptakan urgensi untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai kompleksitas hubungan antar variabel tersebut. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel mediasi untuk melihat apakah sistem pengendalian dan

teknologi informasi memerlukan perantaraan kecakapan personil untuk dapat secara efektif meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya, dalam penelitian ini bermaksud mengevaluasi secara empiris dampak SPI serta implementasi sistem informasi tingkat akurasi laporan keuangan, dengan melibatkan kompetensi SDM menjadi faktor mediasi

2. KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori dan Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini berpijak pada konsep Stewardship di mana memposisikan pemerintah sebagai steward yang bertanggung jawab penuh dalam menjalankan amanah publik melalui pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sejalan dengan ketetapan dalam PP Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan bermutu tinggi wajib memenuhi kriteria keterkaitan informasi (relevansi), keakuratan data (reliabilitas), serta memiliki aspek komparabilitas dan kemudahan akses pemahaman bagi pihak yang berkepentingan. guna mendukung pengambilan keputusan yang akurat serta meningkatkan kepercayaan masyarakat (Sri et al., 2019).

Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, dan Kompetensi SDM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) berperan sebagai rangkaian aktivitas untuk meminimalkan risiko kesalahan materiil dan menjamin keandalan pelaporan keuangan (Rumenser, 2022). Hal ini diperkuat dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi akuntansi terintegrasi yang meningkatkan efisiensi pengolahan data dibandingkan metode manual (Triono & Dewi, 2020). Selain sistem dan alat, kompetensi SDM menjadi fondasi utama karena pemahaman mendalam terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) memungkinkan personel menyelesaikan tugas secara efektif dan tepat waktu.

Pengembangan Hipotesis dan Peran Mediasi

Kajian empiris sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan hasil, yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan. Firmansyah & Sinambela (2021) serta Chadijah & Hidayah (2018) membuktikan bahwa sistem pengendalian internal terhadap terciptanya pelaporan keuangan yang akurat dan memenuhi standar kualitas. Sejalan dengan itu, Hadis, (2022) menekankan bahwa teknologi informasi mempermudah penyusunan laporan keuangan yang akurat, sementara Goo, (2022) menemukan pengaruh signifikan dari kompetensi SDM terhadap kualitas laporan. Menariknya, sistem pengendalian dan teknologi tidak hanya berdampak langsung pada laporan, tetapi juga diindikasikan mampu meningkatkan kompetensi personel dalam menjalankan operasional organisasi secara profesional.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif melalui desain kausalitas diterapkan dalam penelitian ini guna menganalisis keterkaitan antara mekanisme kontrol internal X_1 dan pemanfaatan teknologi informasi X_2 terhadap kualitas laporan keuangan Y dengan kompetensi sumber daya manusia Z diposisikan sebagai faktor antara atau variabel mediasi yang menghubungkan pengaruh tersebut (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian adalah pegawai pengelola keuangan pada 18 Puskesmas BLUD di Kabupaten Gresik. Sampel sebanyak 70 responden ditentukan melalui *purposive sampling* dengan kriteria meliputi Kepala Puskesmas, bendahara, serta staf akuntansi/pengadaan. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala *Likert* empat poin.

Variabel dependen Y diukur melalui keterkaitan data (relevansi), tingkat kepercayaan informasi (keandalan), serta aspek komparabilitas dan kepahaman. Variabel independen mencakup X_1 (lingkungan pengendalian) , penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi, evaluasi berkelanjutan) serta X_2 (proses elektronik, perangkat lunak, pemeliharaan). Variabel mediasi Z diukur melalui pengetahuan, keahlian, perilaku, dan tanggung jawab. Proses pengolahan data dalam riset ini mengandalkan aplikasi SmartPLS 4.1 dengan teknik *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Tahapan evaluasi mencakup pemeriksaan model pengukuran (outer model) guna menguji aspek validitas serta reliabilitas, yang dilanjutkan dengan analisis model struktural (inner model) untuk melihat nilai R-Square dan pengujian hipotesis. Seluruh pengujian dilakukan lewat prosedur *bootstrapping* pada level signifikansi 5%..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data dan Objek Penelitian

Data utama dalam studi ini dikumpulkan melalui teknik penyebaran kuesioner kepada para praktisi pengelola keuangan di lingkup Puskesmas Kabupaten Gresik. Dari total 90 kuesioner, sebanyak 70 responden (77,7%) memberikan respon valid dan memenuhi kriteria sampel. Mayoritas responden adalah perempuan (80%) dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah D3 (50%) dan S1 (42,8%). Responden dalam penelitian ini memiliki masa bakti yang belum mencapai 5 tahun, yang menjabat sebagai Kepala Puskesmas, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Penerimaan.

Hasil Analisis Data

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS untuk mengelola data yang digunakan melakukan pengujian validasi dan reliabilitas. Hasil tersebut terbukti semua variabel telah memenuhi kriteria yang digunakan dalam analisis tahap selanjutnya.

a. Uji Validitas Konvergen

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Konvergen.

Konstruk	Jumlah Indikator	*Loading Factor*	Keterangan
Sistem Pengetahuan Internal (X_1)	5	0,745 – 0,845	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	4	0,709 - 0,876	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	5	0,664 - 0,881	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)	5	0,848 - 0,893	Valid

Berdasarkan Tabel 1 seluruh indikator sebanyak 18 butir dinyatakan valid karena menunjukkan hasil *loading factor* melebihi 0,60, sehingga persyaratan validitas konvergen telah terpenuhi. Hal ini membuktikan bahwa model pengukuran yang digunakan mampu merefleksikan setiap konstruk secara akurat.

b. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Diskriminan.

Konstruk	Nilai AVE	Keterangan
X_1	0,643	Valid
X_2	0,629	Valid
Z	0,594	Valid
Y	0,741	Valid

Berdasarkan tabel 2 kriteria validitas diskriminan telah terpenuhi mengingat perolehan angka *Average Variance Extracted* (AVE) berada di atas nilai minimal 0,50. Hal ini mengonfirmasi bahwa setiap parameter pengukuran yang digunakan dalam studi ini dinyatakan valid. Semua indikator dalam model ini menunjukkan validitas diskriminan yang baik karena masing-masing variabel memiliki nilai loading paling tinggi terhadap terhadap konstruk asalnya sendiri dibandingkan dengan konstruk lainnya.

c. Uji Validitas Realibilitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Reabilitas.

Konstruk	*Cronbach's Alpha*	*Composite Realiability*	Keterangan
X_1	0,861	0,872	Valid
X_2	0,810	0,896	Valid
Z	0,830	0,857	Valid
Y	0,913	0,926	Valid

Pada Tabel 3 menunjukkan hasil pada nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Realiability* yaitu reliabel karena memenuhi kriteria memadai untuk masing-masing variabel yang digunakan.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Untuk mengetahui tingkat dampak variabel independen dan variabel independen dapat diperoleh dari nilai *R-Square.*

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefesiensi Determinasi.

Variabel	R-Square
Y	0,671
Z	0,685

Berdasarkan Tabel 4, variabel (Y) memiliki nilai 0,671, yang berarti variabel independen mampu menjelaskan 67,1% variansi kualitas laporan keuangan dan nilai pada variabel (Z) sebesar 0,685 atau 68,5% dan pesentasi dari sisa tersebut dapat disebabkan karena adanya faktor lain.

Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Langsung

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung.

Hipotesis	Hubungan antar variabel	Salpel Asli (O)	Rata-Rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-Statistik	P-Value	Hasil
H1	$X_1 \rightarrow$ Y	0,322	0,325	0,161	1,998	0,046	Diterima
H2	$X_2 \rightarrow$ Y	0,104	0,114	0,141	0,736	0,426	Ditolak
H3	Z $\rightarrow$ Y	0,454	0,445	0,141	3,214	0,001	Diterima
H4	$X_1 \rightarrow$ Z	0,290	0,290	0,145	2,005	0,045	Diterima
H5	$X_2 \rightarrow$ Z	0,576	0,584	0,125	4,601	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel 5 Sistem Pengendalian Internal (H1), Kompetensi sumber daya manusia (H3), dan Teknologi Informasi (H5) terbukti Memberikan kontribusi yang signifikan pada variabel tujuannya masing-masing karena memenuhi ambang batas statistik yang ditentukan. Selain itu, SPI juga berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi SDM (H4). Namun, Pemanfaatan Teknologi Informasi ditemukan tidak berdampak signifikan secara langsung pada Kualitas Laporan Keuangan (H2), sehingga hipotesis tersebut ditolak.

b. Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung.

Hipotesis	Hubungan antar variabel	Salpel Asli (O)	Rata-Rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STEDEV)	T-Statistik	P-Value	Hasil
H6	X1 $\rightarrow$ Z $\rightarrow$ Y	0,132	0,125	0,071	1,860	0,063	Ditolak
H7	X2 $\rightarrow$ Z $\rightarrow$ Y	0,261	0,263	0,106	2,467	0,014	Diterima

Berdasarkan hasil Tabel 6 menunjukkan bahwa kompetensi SDM belum berhasil memediasi keterkaitan antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (H6 ditolak), dengan nilai t-statistik 1,860 (< 1,96) dan P-Value 0,063 (> 0,05). Sebaliknya, kompetensi SDM terbukti memediasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan secara positif dan signifikan (H7 diterima), ditunjukkan dengan nilai t-statistik 2,467 (> 1,96), P-Value 0,014, serta koefisien regresi 0,261. Hal ini membuktikan bahwa peran teknologi informasi memerlukan dukungan kompetensi SDM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara akurat.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada tingkat kualitas laporan keuangan di Puskesmas Kabupaten Gresik memiliki dampak positif yang dipengaruhi oleh penggunaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa penguatan prosedur pengawasan, otorisasi, dan pembagian tugas yang efektif secara langsung meningkatkan akurasi serta keandalan laporan. Temuan ini mendukung konsep Stewardship , di mana pengelola organisasi pemerintah bertindak sebagai pelayan masyarakat yang bertanggung jawab menyajikan informasi keuangan secara transparan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ristanti et al. (2022) dan Firmansyah & Sinambela, (2021) yang menempatkan pengendalian internal sebagai fondasi utama dalam mencegah kesalahan penyajian materiil.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tingkat kualitas laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi belum menghasilkan pengaruh maksimal. Hal ini memberikan gambaran bahwa sistem akuntansi digital belum menjamin kualitas laporan tanpa disertai pemahaman mendalam pengguna atau integrasi sistem yang optimal di Puskesmas. Berbeda dengan penelitian Siallagan (2022) temuan ini menegaskan bahwa teknologi hanyalah alat bantu (tool) yang efektivitasnya sangat bergantung pada kapasitas SDM di baliknya.

Peran Kompetensi SDM dalam Memediasi Pengaruh Teknologi dan Pengendalian

Data penelitian membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor krusial yang memediasi pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan (H7 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi hanya berdampak nyata jika dioperasikan oleh personel yang kompeten (Ridzal et al., 2022). Sebaliknya, kompetensi SDM tidak memediasi korelasi antara sistem pengendalian internal dan kualitas laporan (H6 ditolak), mengindikasikan bahwa pelaksanaan pengendalian di Puskesmas Kabupaten Gresik lebih didasarkan pada kepatuhan terhadap SOP formal yang baku daripada kapasitas individu

(Hardiansyah, 2024). Oleh karena itu, pengembangan kapasitas pegawai melalui pelatihan teknis menjadi rekomendasi utama untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pelaporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarakan hasil penelitian kualitas kualitas laporan keuangan Puskesmas di Kabupaten Gresik memberikan dampak positif pada sistem pengendalian internal, teknologi informasi, serta kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia terbukti memediasi pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan, namun tidak menjembatani keterkaitan sistem pengendalian internal. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas teknologi bergantung pada operator yang kompeten, sementara sistem pengendalian lebih didorong oleh kepatuhan prosedur formal. Selain itu, teknologi informasi terbukti meningkatkan kompetensi SDM, namun sistem pengendalian internal tidak berpengaruh langsung terhadap kapasitas personel. Berdasarkan penelitian ini Instansi disarankan meningkatkan kompetensi pengelola keuangan melalui pelatihan berkelanjutan. Untuk penelitian mendatang, disarankan memperluas variabel (seperti penerapan SAP), menggunakan model moderasi, serta menambah jumlah sampel guna meminimalisir bias subjektivitas kuesioner dan mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5*(1), 99–109.

Chadijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Tekun: Jurnal Telaah Akuntansi dan Bisnis, 9*(1), 34–48. https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2595

Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review, 22*(1), 20–47.

Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal, 1*(1), 1–15. https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.55

Goo, E. E. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal), 7*(1). https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.6091

Hadis, F. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Akuntansi dan Manajemen, 17*(2), 106–120. https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202

Hardiansyah, D., & Hasanudin. (2024). Pengaruh standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi melalui sistem pengendalian intern pemerintah. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting, 7*(5). https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12236

Lantu, F. T., Pangkey, R. I., & Sumampouw, O. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan: Studi empiris pada Kabupaten Minahasa Utara. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, 4*(1), 91–97.

Lestari, N. L., & Dewi, N. N. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11*(2), 170–178. https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178

Mahmudi. (2019). *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah* (4th ed.). UPP STIM YKPN.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Andi.

Martini, R. (2019). Sistem pengendalian intern pemerintah atas akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi, 2*(1), 106–123. https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364

Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner, 6*(3), 2944–2954. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882

Ristanti, F., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature review pengaruh penerapan pajak UMKM, sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Multidisiplin, 1*(2), 380–391.

Rumenser, P. (2022). Audit operasional dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis persediaan barang dagang (Studi pada PT Aneka Karya Farma). *JMBI: Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, 9*(1), 54–67. https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.39488

Sari, I. P., Mailani, R., Wati, T. R., Harnando, Z., & Susriyanti. (2026). Pemanfaatan teknologi informasi dalam negosiasi dan komunikasi bisnis: Analisis deskriptif berbasis studi pustaka. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 4*(1), 10–29. https://doi.org/10.61132/moneter.v4i1.2044

Siallagan, H. (2022). Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan: Studi empiris pada Pemerintah Kota Sibolga. *Akuntabilitas, 16*(2), 243–256.

Sri, M., Nur, F., Prawiranegara, E. B., & Kunci, K. (2019). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Akuntapedia*, 60–71. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/akuntapedia/index

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Triono, B. S., & Dewi, S. N. (2020). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 21*(1), 213–220. https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1008